



Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2021-2024

Rahmah Yulianti*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Khairuna

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Maksalmina

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan Arus Kas Aktivitas Operasi dan Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan, dan Laba Bersih bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*. Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan pengaruh sebesar 0,053. Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan pengaruh sebesar -0,020. Arus Kas Aktivitas Pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan pengaruh sebesar -0,012. Laba Bersih berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan pengaruh sebesar 0,007. Nilai R sebesar 0,161 artinya *Return Saham* memiliki hubungan yang lemah dengan Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan, dan Laba Bersih. Nilai R² sebesar 0,026 artinya kemampuan variabel dependen didalam menjelaskan variabel indenpenden sebesar 02,6% dan sisanya 97,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci:

Arus Kas Aktivitas Operasi; Arus Kas Aktivitas Investasi; Arus Kas Aktivitas Pendanaan; Laba Bersih; *Return Saham*.

Sitasi: Rahmah Yulianti, Khairuna, Maksalmina. (2025). Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 3(2), 27-35 . Doi: 10.32672/jams.v3i2.3824

PENDAHULUAN

Kegiatan pasar modal tidak terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi pelaku di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kualitas saham yang diperdagangkan. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimilikinya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. Informasi ini digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi resiko, atau ketidakpastian jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas di pasar

modal (Kasmir, 2010:57). Selain itu, indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan *return* saham.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan tahun 2008 telah mendatangkan perubahan yang kurang menguntungkan hampir semua aspek di kehidupan bangsa (Alvin, 2010). Pada tahun itu juga pasar modal mengalami goncangan yang cukup berat. Dampak lain yang sangat serius juga dialami oleh sektor Makanan dan Minuman yang ditandai dengan likuidasinya 16 perusahaan pada tahun tersebut dan dibekukan 10 perusahaan pada tahun berikutnya. Keadaan tersebut mengakibatkan menurunnya minat investor yang mempengaruhi harga saham dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Return saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya (Fahmi, 2014:150). Sebelum memutuskan investasi pada saham, para investor harus mempertimbangkan terlebih dahulu resiko dan *return* yang akan diperoleh. Untuk memprediksi *return* saham, investor menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi. Jadi laporan keuangan mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap *return* yang diharapkan oleh investor.

Return saham yang diterima investor sangat berfluktuasi sesuai dengan perubahan harga saham dan keputusan pemberian deviden (Eduardus, 2010:9). Investor akan mengalami kerugian ketika *return* saham menurun, karena *return* sahamnya akan menjadi negatif. Jika penurunan *return* saham cukup tajam, investor akan mengalami kerugian yang cukup besar. Kemungkinan terburuk, akan mengalami kebangkrutan. Analisis mengenai apa yang mempengaruhi *return* saham menjadi sangat penting.

Return saham diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya (Soemarso, 2010:64). Namun mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor. Oleh karena itulah rasa aman melakukan investasi ini sangat diperlukan. Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya dipengaruhi oleh arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham (Purwanti, Masitoh, dan Chomsatu, 2015, Kurtubi dan Pramiubi, 2014, dan Yusuf, 2015).

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Harahap, 2010:259). Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Arus kas aktivitas operasi menunjukkan bahwa jumlah arus kas menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013:47). Sehingga makin tinggi arus kas dari aktivitas operasi perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.

Arus kas aktivitas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang meliputi perolehan dan penjualan investasi serta investasi pada asset jangka panjang yang produktif (Syakur, 2010:40). Termasuk di dalamnya penggunaan dan perolehan kas untuk penjualan surat hutang atau ekuitas dari kesatuan lain, penjualan dan pembelian harta tetap, penjualan dan pembelian pabrik, peralatan, tanah, dan sebagainya.

Arus kas aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Syakur, 2010:40). Semakin menurunnya arus kas investasi menunjukkan bahwa perusahaan banyak melakukan investasi pada aset tetap atau melakukan pembelian aset investasi. Sebaliknya, semakin meningkatnya arus kas dari investasi menunjukkan perusahaan melakukan penjualan aset tetap atau aset investasinya.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal serta pinjaman perusahaan (Stice, Stice dan Skousen, 2010:284). Aktivitas ini meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Seperti halnya dengan arus kas dari aktivitas investasi, pengungkapan terpisah dari arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan juga perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Arus kas aktivitas pendanaan menunjukkan bahwa arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemberi dana bagi perusahaan (Harahap, 2010:258). Makin meningkatnya arus kas pendanaan akan meningkatnya *return* saham. Investor akan sangat berminat pada peningkatan arus pendanaan, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

Laba bersih adalah suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain (Soemarso, 2010:234). Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya.

Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Munawir, 2010:112). Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Laba bersih juga membantu menarik modal dari investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan laba bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. Apakah arus kas aktivitas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3. Apakah arus kas aktivitas investasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
4. Apakah arus kas aktivitas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
5. Apakah laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

METODE

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah *go public* selama tahun 2021-2024.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun 2021-2024.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah populasi yang tersedia atau yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan manufaktur dengan hasil ringkasannya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Kriteria Populasi

No.	Kriteria Populasi	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah <i>go public</i> selama tahun 2021-2024	14
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun 2021-2024.	(4)
	Jumlah Populasi	10

Sumber : data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 perusahaan ini telah memenuhi kriteria populasi sebanyak 10 perusahaan dalam penelitian ini selama 5 tahun

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen yang dipublikasikan), (Sugiyono, 2011:137). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh (*download*) hasil dokumentasi Bursa Efek Indonesia pada alamat www.idx.co.id yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada catatan yang tersedia di BEI dengan mengklasifikasikan data-data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan manufaktur yang meliputi variabel Arus Kas, Laba Bersih dan *Return Saham* pada tahun 2021-2024 yang dikeluarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu bertujuan untuk menguji dan menganalisis baik secara persial maupun secara bersama-sama, pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap *return saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program komputer *Statistical Package For Social Science (SPSS)*. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = *Return saham*
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefesien regresi
 X_1 = Arus kas aktivas operasi
 X_2 = Arus kas aktivitas investasi
 X_3 = Arus kas aktivitas pendanaan

X_4 = Laba bersih
 ϵ = *Error-Terms*

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Secara Bersama-sama

Dalam uji secara bersama-sama dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan laba bersih secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a1} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \neq 0$ ($\beta_i \neq 0$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan laba bersih secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

2. Pengujian Secara Parsial

Dalam uji secara parsial dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya arus kas aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya arus kas aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya arus kas aktivitas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{04} : Jika $\beta_3 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a4} : Jika $\beta_3 \neq 0$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{05} : Jika $\beta_4 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a5} : Jika $\beta_4 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kebutuhan analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu diadakan regresi linier berganda. Koefisien regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,129	,774		,167	,868
AKO	,053	,070	,124	,756	,454
AKI	-,020	,034	-,088	-,592	,557
AKP	,012	,043	,050	,278	,782
LB	,007	,134	,009	,049	,961

a. Dependent Variable: RS

(Sumber : data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diformulakan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,129 + 0,053X_1 - 0,020X_2 + 0,12X_3 + 0,007X_4 + e$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependen (*Return Saham*) yang dipengaruhi oleh variabel independen (*Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih*) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	-,061	,81213

(Sumber: data diolah, 2025)

Penguji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji secara bersama-sama

$H_1 : \beta_1 = 0,053, \beta_2 = -0,020, \beta_3 = 0,012, \beta_4 = 0,007$ maka $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa variabel Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

2. Uji secara parsial

$H_2 : \beta_1 = 0,053$, maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh

positif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

$H_3 : \beta_2 = -0,020$, maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

$H_4 : \beta_3 = 0,012$, maka $\beta_3 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Arus Kas Aktivitas Pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

$H_5 : \beta_4 = 0,007$, maka $\beta_4 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi dan Laba Bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai konstanta sebesar 0,129 menyatakan bahwa, jika nilai Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan, dan Laba Bersih sama dengan nol atau konstan, maka nilai *Return Saham* sebesar 0,129.

Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh positif terhadap terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi sebesar 0,053, artinya menunjukkan apabila terjadi Arus Kas Aktivitas Operasi sebesar satu satuan, maka akan menambah *Return Saham* sebesar 0,053 satuan. Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi sebesar -0,020, artinya apabila terjadi Arus Kas Aktivitas Investasi sebesar satu satuan, maka akan menambah *Return Saham* sebesar -0,020 satuan. Arus Kas Aktivitas Pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan sebesar 0,012 artinya apabila terjadi Arus Kas Aktivitas Pendanaan sebesar satu satuan, maka akan menambah *Return Saham* sebesar 0,012 satuan. Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai pengaruh Laba Bersih sebesar 0,007, artinya apabila terjadi Laba Bersih sebesar satu satuan maka akan menambah *Return Saham* sebesar 0,007 satuan.

Nilai R sebesar 0,161 menunjukkan korelasi antara variabel dependen (*Return Saham*) dengan variabel independen (Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih) sebesar 16,1%. Hubungan ini termasuk hubungan yang lemah.

Nilai R^2 sebesar 0,026 dapat diartikan bahwa 2,6% dipengaruhi oleh Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih. Sedangkan sisanya sebesar 97,4% *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* sesuai dengan penelitian Kurtubi dan Pramiudi (2014) sebesar 0,069 pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI pada indeks *LQ-45*. Arus Kas investasi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* sesuai dengan penelitian Yusuf sebesar -0,007 pada perusahaan yang *listing* di BEI. Arus Kas Aktivitas pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* sesuai dengan penelitian Aini (2010) sebesar 0,278 pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba

Bersih berpengaruh positif terhadap *Return Saham* sesuai penelitian Putriani dan Sukartha (2014) sebesar 0,136 pada perusahaan *LQ-45*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah penelitian uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Arus Kas Aktivitas Operasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pengaruhnya adalah sebesar 0,053.

Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pengaruhnya adalah sebesar -0,020.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pengaruhnya adalah sebesar 0,012.

Laba Bersih berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pengaruhnya adalah sebesar 0,007.

Nilai R diperoleh sebesar 0,161 menunjukkan bahwa kolerasi antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 16,1%. Artinya *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 memiliki hubungan yang lemah dengan Arus kas Aktivitas Operasi, Arus kas Aktivitas Investasi, Arus kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih.

Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,026 artinya kemampuan variabel dependen didalam menjelaskan variabel independen sebesar 2,6% dan sisanya 97,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian dapat menyarankan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memasukan kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Disarankan untuk peneliti lanjutan untuk memasukkan Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M. (2022). **Manajemen keuangan internasional** (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). **Intermediate accounting** (16th ed., Emil Salim, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2019). **Akuntansi keuangan dan manajemen** (Edisi revisi). Yogyakarta: BPFE.
- Nirwonger, R. C., Warren, C. S., Reeve, J. M., Fees, P. E., Sirait, A., & Gunawan, H. (2020). **Prinsip-prinsip akuntansi** (Edisi ke-23). Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, J. S. (2020). **Pengantar sistem informasi** (Edisi ke-17). Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, V. (2015). **Riset sumber daya manusia dalam organisasi** (Edisi ke-2). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). **Sistem informasi akuntansi** (Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.

2025, 3(2). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

- Santoso, S., & Aszhari. (2021). **Analisis statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS** (Edisi ke-3). Yogyakarta: Andi.
- Samsudin. (2018). **Dasar-dasar ekonomi pemasaran**. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). **Research methods for business: Metodologi penelitian untuk bisnis** (Edisi ke-8, Buku 2, K. M. Yon, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiaji, B., & Budiningsih, I. (2011). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kehewan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Klaten. **Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**.
- Sudisman, & Widijinako, T. (2018). **Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pengukuran kinerja**. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sugiyono. (2023). **Statistika untuk penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. (2012). Evaluasi kinerja keuangan pada PT Telkom Tbk. **Jurnal Off Accounting & Economic**, 1(1), 21–23.
- Suryana, F. H. (2013). Pengaruh struktur audit, komitmen organisasi, konflik peran, dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sutanto, E. M. (2013). Pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajer: Studi empiris pada manajer koperasi se-Eks Karesidenan Surakarta. **Jurnal Akuntansi**.
- Umar, H. (2022). **Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis** (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyono, T. (2015). **Sistem informasi: Konsep dasar, analisis desain dan implementasi** (Edisi revisi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo. (2022). **Manajemen kinerja** (Edisi ke-5). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widjajanto, N. (2020). **Sistem informasi akuntansi** (Edisi revisi). Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J. W. (2013). **Penerapan sistem akuntansi dan informasi** (M. Sinaga, Trans.). Jakarta: Erlangga.